

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Air susu ibu (ASI) merupakan emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu sebagai makanan utama bagi bayi. Kandungan dan komposisi ASI sangat beragam dari hari ke hari serta berubah sesuai dengan stadiumnya (Dompas, 2021). ASI merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi yang memberikan banyak manfaat untuk kesehatan, pertumbuhan, maupun perkembangan anak. Keberhasilan seorang ibu menyusui tergantung banyak hal. Salah satunya adalah tingkat pengetahuan ibu, ayah, dan keluarga mengenai ASI dan menyusui. Di Indonesia masih sering terdapat berbagai mitos, kepercayaan, tradisi turun temurun mengenai menyusui yang tidak sesuai dengan bukti ilmiah (Hanindita, 2021).

The Lancet Breastfeeding Series, 2016 menyatakan bahwa memberi ASI dapat menurunkan angka kematian bayi akibat infeksi sebesar 88%. Selain itu, menyusui juga berkontribusi terhadap penurunan risiko stunting, obesitas, dan penyakit kronis di masa yang akan datang. Sebanyak 31,36% dari 37,94% anak sakit, karena tidak menerima ASI Eksklusif. Lebih jauh lagi beberapa studi menyebutkan investasi dalam upaya pencegahan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR), Stunting dan meningkatkan inisiasi menyusui dini (IMD) dan ASI Eksklusif berkontribusi dalam menurunkan risiko obesitas dan penyakit kronis (Rokom, 2017). Angka Kematian Bayi Indonesia hasil *Long Form SP2020* sebesar 16,85, sementara Provinsi Papua mempunyai AKB tertinggi (38,17) dan Provinsi DKI Jakarta mempunyai AKB terendah (10,38) (Badan Pusat Statistik, 2021)

Peningkatan produksi ASI yang optimal dapat dilakukan dengan beberapa langkah seperti menyusui bayi lebih sering, teknik menyusu dengan benar dengan menggunakan kedua payudara secara bergantian ketika menyusui, dan tidak menganjurkan menggunakan botol dot/empongan. (Simamora & Simbolon, 2021). Salah satu Teknik menyusui sederhana yang dapat membantu ibu mencapai kelancaran menyusui dan atau pemerahan ASI

dengan melakukan pijat payudara. Pijat payudara bila dilakukan sebelum menyusui/memerah dapat membantu terjadinya refleks pengeluaran ASI. Selama payudara di pijat, hormon oksitosin yang berfungsi mengeluarkan ASI akan meningkat dan terjaga tinggi. Pijat payudara juga sangat penting dilakukan oleh ibu yang menjalani program, relaksasi, seperti menarik napas dalam dan panjang serta dibantu dengan rangsangan visual dan audio. Pijat payudara juga berguna untuk mencegah beberapa masalah yang berhubungan dengan payudara seperti payudara bengkak, sumbatan payudara, dan mastitis (Monika, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Ma'rifah dan Suryatini (2021) tentang Efektivitas Pijat Oksitosin Dan Pijat Payudara Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum mendapatkan hasil bahwa Adanya pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI postpartum $p = 0,000$, dan ada pengaruh pijat payudara terhadap produksi ASI postpartum $p = 0,000$. Tidak ada perbedaan pengaruh antara pijat oksitosin dan pijat payudara terhadap produksi ASI ibu nifas $p = 0.893$ (Marifah & Suryantini, 2021).

Selain meningkatkan produksi ASI, pijat payudara juga dapat menjadi salah satu Upaya untuk menjaga keindahan payudara. Pijat payudara dapat membantu payudara lebih kencang, sehat sekaligus indah. Selain itu, pijat payudara juga merupakan cara yang aman, sehat, serta dapat dilakukan sendiri di rumah (Naviri, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Umarianti dkk (2018) mendapatkan hasil bahwa ada perbedaan bermakna antara dua kelompok, dimana metode BOM (Breastcare, Oxytocin, and Marmet Technique) sangat efektif terhadap Produksi ASI (Umarianti et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pijat Payudara Terhadap Produksi ASI Ibu di PMB Eka Apriana Kec Cerminan Gedang".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat Efektivitas Pijat Payudara Terhadap Produksi ASI Ibu di PMB Eka Apriana Kec Cerminan Gedang?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektivitas Pijat Payudara Terhadap Produksi ASI Ibu di PMB Eka Apriana Kec Cerminan Gedang

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi Produksi ASI Ibu sebelum diberi Pijat Payudara
2. Untuk mengidentifikasi Produksi ASI Ibu sesudah diberi Pijat Payudara

Manfaat Penelitian

1. Bagi Petugas Kesehatan

Dapat dijadikan tambahan/masukan dalam pengaruh terkait Efektivitas Pijat Payudara Terhadap Produksi ASI Ibu.

2. Bagi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan.

3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti tentang Efektivitas Pijat Payudara Terhadap Produksi ASI Ibu dan menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen kesehatan